Lembar Kerja 6
Bahasa Indonesia

Nama : Muhammad Maolana Akbari
Kelas : 1 A (PAI)

Soal

1. Jelaskan pengertian berbicara menurut 3 ahli bahasa!
2. Jelaskan 4 tujuan teknik berbicara!
3. Jelaskan 5 jenis teknik berbicara!
4. Berikan contoh 1 paragraf untuk pidato!
5. Berikan contoh 1 paragraf untuk ceramah!
6. Berikan contoh debat!

Jawaban

1. **Pengertian berbicara menurut 3 ahli bahasa:**

   A. Lagousi (1992:25), berbicara adalah kegiatan menyampaikan pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan memakai bahasa lisan "pesan verbal" dan dibantu oleh nonverbal. Berdasarkan pengertian ini, selain dengan suara kata-kata, penyampain pesan juga bisa dibantu dengan tanpa kata-kata.

   B. Tarigan (1986:15), berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang mengatakan faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting dalam kontrol sosial. Pada intinya dari pengertian berbicara tersebut, berbicara merupakan alat penting dalam bersosial.

   C. Nurhadi (1995: 342) mengungkapkan bahwa berbicara berarti mengungkapkan ide atau pesan lisan secara aktif. Jadi berbicara termasuk salah satu aspek kemampuan berbahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara lisan.

2. **Tujuan Teknik Berbicara**

   a) Mengetahui dan memahami keterampilan berbicara
   b) Meninggalkan impak yang dalam dan membekas bagi pendengar

c) Memperkuat keterampilan deduktif (penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum).
d) Melatih untuk mempertanggungjawabkan topik yang disampaikan (kelayakan, kevalidan dan keefektifan).

3. **5 Jenis Teknik Berbicara!**

a. Berbicara berdasarkan tujuannya.
   1. Berbicara informatif
   2. Bicara membujuk, mengajak, meyakinkan
   3. Bicara menghibur

b. Berbicara berdasarkan situasinya
   1. Berbicara formal
   2. Berbicara informal

c. Berbicara berdasarkan cara penyampaiannya
   1. Berbicara mendadak (spontan)
   2. Berbicara menggunakan catatan
   3. Berbicara berdasakan hafalan
   4. Berbicara berdasarkan naskah

d. Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya
   1. Berbicara antarpribadi (bicara empat mata)
   2. Berbicara dalam kelompok kecil (3 – 5 orang)
   3. Berbicara dalam kelompok besar (massa).

e. Berbicara berdasarkan Peristiwa Khusus
   Pidato Presentasi, Penyambutan, Perpisahan.

4. **Paragraf untuk Teks Pidato**

Maka ketahuilah wahai Amerika, dan wahai para sekutu Amerika, ketahuilah wahai kaum salibis; bahwa urusan itu lebih berbahaya dari apa yang kalian perkirakan dan lebih besar dari apa yang kalian gambarkan, dan kami telah memberitahukan kepada kalian bahwa kita sekarang ini berada di zaman yang baru, di dalam negara yang bala-tentara dan para pendukungnya adalah tuan-tuan bukan budak-budak, kaum yang sepanjang masa tidak mengenal kekalahan, dan hasil peperangannya sebelum ia dimulai sudah dipastikan. Keterbunuhan itu di dalam perhitungan mereka adalah kemenangan, dan di sinilah rahasianya tersembunyi, di mana kalian ini memerangi kaum yang tidak pernah dikalahkan, mereka itu menang atau terbunuh.

5. **Paragraf untuk Teks Ceramah**

Wahai Ahlus Sunnah, telah tiba saatnya kalian mengetahui jalan keperkasaan dan kemuliaan, yaitu jalan kebaikan, ketenteraman dan kebahagiaan. Telah tiba saatnya kalian mengetahui bahwa tidak ada hak yang terpenuhi tanpa jihad. Tidak ada keadilan tanpa jihad, tidak ada kemuliaan tanpa jihad, tidak ada ketenteraman tanpa jihad, tidak ada harapan tanpa jihad, tidak ada kehidupan tanpa jihad dan tidak ada kehidupan tanpa jihad.

6. **Debat**

Dosen dan teman-teman yang saya hormati, hari ini saya, Akbari, Kepala BEM Kampus, berdiri di depan Anda semua untuk menyoroti topik "Kesadaran Umat akan Syari'at". Firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur`an surat Ali Imran ayat 85 "*Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) darinya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi*." Ayat tersebut menegaskan bahwa seorang mukmin wajib meyakini bahwasanya agama islam adalah agama yang sempurna, tidak ada kekurangan di dalamnya, satu-satunya agama yang benar, dan satu-satunya agama yang dapat mengantarkan ke surga Allah Subhananhu wa ta’ala. Termasuk juga menjadi syariat atau jalan berkehidupan dalam segala aspeknya. Mulai dari hal simpel seperti memasuki toilet, jual-beli, kurikulum sekolah hingga menjadi sistem kenegaraan, Islam dapat mencakup itu semua. Karena Islam ini sudah sempurna, seluruh peraturan sudah dibuat oleh Sang Pencipta.

Namun hari ini, justru banyak orang-orang yang semakin menjauhi syariat. Bahkan sampai lancang menentang syariat Allah yang mulia ini, dengan berbagai alasan yang dipaksakan, seperti kuno, otoriter, zalim dan lain-lain. Jika kita membiarkan

fenomena itu, maka kerusakan secara akidah dan moral akan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Sehingga terbentuklah umat Islam yang tidak sadar terjatuh dalam kekafiran karena berpaling secara angkuh dan melampaui batas dari syariat Islam. Maka dari itu sudah sepatutnya kita menyadarkan kembali akan pentingnya memperjuangkan syariat Islam demi kebaikan kita sendiri. Terima kasih.